



Waspadai Lonjakan Kasus DBD pada Awal Tahun

MENJELANG pergantian tahun masyarakat diminta makin waspada terhadap penyebaran kasus demam berdarah dengue (DBD). Berdasarkan tren tiga tahun terakhir yang dicatat Kementerian Kesehatan (Kemkes), ada kecenderungan terjadi peningkatan kasus DBD pada awal tahun.

Kabiro Komunikasi dan Pelayanan Kemkes Aji Muharman menjelaskan kelompok umur 15-44 tahun menjadi yang paling banyak terkena

DBD dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan kasus kematian akibat DBD dalam tujuh tahun terakhir, kelompok umur 5-14 tahun merupakan yang paling rentan.

"Masyarakat diimbau selalu waspada dan mengedepankan upaya preventif yang lebih mudah dan murah dengan cara menerapkan 3M plus. Kemudian vaksinasi DBD dapat dilakukan sebagai salah satu intervensi dalam penanggulangan DBD," ungkapnya saat

dihubungi, kemarin.

Aji menyebut Kemkes punya strategi nasional pengendalian DBD, yaitu dengan penguatan manajemen vektor yang efektif, aman, dan berkesinambungan, peningkatan akses dan mutu tata laksana dengue, penguatan surveilans dengue yang komprehensif serta manajemen KLB yang responsif, dan peningkatan pelibatan masyarakat yang berkesinambungan.

Sepanjang tahun ini, peningkatan kasus DBD telah terjadi di sejumlah daerah di Indonesia. Di Kota Depok, Jawa Barat, misalnya, dinas kesehatan setempat menetapkan status endemis penyakit DBD dengan jumlah kasus mencapai 4.825 orang sepanjang Januari-November

2024.

Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan (P4L) Dinkes Kota Depok Umi Zakati meminta masyarakat waspada karena kondisi musim hujan membuat nyamuk *Aedes aegypti* mudah berkembang. "Untuk mencegah keparahan, masyarakat diimbau memeriksakan diri jika mengalami gejala DBD. Deteksi dini dan penanganan segera akan mencegah DBD menyebabkan kematian," ujarnya, Jumat (27/12).

Peningkatan jumlah kasus DBD juga terjadi di Kota Yogyakarta. Dalam satu tahun terakhir, Dinkes Kota Yogyakarta mencatat kasus DBD di wilayah tersebut sebanyak 283 orang. Padahal, pada 2023, kasus DBD

di Kota Yogyakarta hanya sebanyak 86 orang.

Direktur Pascasarjana Universitas Yarsi dan Guru Besar FKUI Tjandra Yoga Aditama mengingatkan masyarakat perlu memulai kembali membasmi jentik nyamuk dan melakukan antisipasi lainnya. Pasalnya, pada musim hujan biasanya terjadi peningkatan tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti*.

Selain itu, kata dia, pemerintah perlu meningkatkan penyuluhan tentang demam dengue ini. "Mengaktifkan kader kesehatan dan petugas kesehatan di fasilitas pelayanan primer untuk melakukan aktivitas promotif dan preventif di lapangan," ujar Tjandra. (lam/AT/KG/AD/X-3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005